

OPTIMALISASI PENULISAN CERPEN BERBASIS DIKSI DENGAN TEMA PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN METODE KUNJUNG KARYA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DI FASE F

Panca Pertiwi Hidayati

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pasundan
panca.pertiwi.hidayati@unpas.ac.id

Renalianti Dastiani

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pasundan
reanaaliantii@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen, khususnya dalam pemilihan diksi yang tepat dan mencerminkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan model *Project Based Learning* dengan metode Kunjung Karya dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berbasis diksi serta dampaknya terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik di fase F. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan campuran. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI Kuliner sebagai kelas eksperimen dan XI ULP sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 86,88, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 83,75. Uji normalitas menunjukkan data kelas eksperimen berdistribusi normal karena $0.140 > 0.05$. Selanjutnya Uji homogenitas menunjukkan data $0.471 < 0.05$ artinya data homogen. Lalu dilakukan uji paired samples t-test menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen yaitu $0.028 < 0.05$. Namun, pada hasil independent samples t-test menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan secara statistik antara kelas eksperimen dan kontrol $0.201 > 0.05$. Meskipun demikian, selisih rata-rata 1.225 poin di kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan PJBL dengan metode kunjung karya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan penggunaan diksi peserta didik dalam penulisan cerpen.

Kata kunci: berpikir kreatif, cerpen, diksi, kunjung karya, Profil Pelajar Pancasila, *Project Based Learning*

Jurnal Ilmiah
Pendidikan Bahasa, Sastra
Indonesia dan Daerah

Abstract

This research is motivated by the low ability of students in writing short stories, particularly in selecting appropriate diction that reflects the values of the Pancasila Student Profile. The aim of this study is to determine the effectiveness of the Project-Based Learning model using the Kunjung Karya method in improving diction-based short story writing skills and its impact on the creative thinking abilities of students in Phase F. The research employed a quantitative approach. The sample consisted of two classes: Class XI Culinary as the experimental group and Class XI ULP as the control group. The results showed a difference in average scores, with the experimental class scoring 86.88, compared to 83.75 in the control class. The normality test indicated that the experimental class data were normally distributed, as $0.140 > 0.05$. The homogeneity test showed that the data were homogeneous with a value of $0.471 < 0.05$. Furthermore, the paired samples t-test showed improvement in the experimental class with a significance value of $0.028 < 0.05$. However, the independent samples t-test revealed no statistically significant difference between the experimental and control classes, with a

value of 0.201 > 0.05. Nevertheless, the 1.225-point average difference in the experimental class suggests that the implementation of Project-Based Learning with the Kunjung Karya (Art Appreciation Visit) method contributes to enhancing students' creative thinking and diction usage in short story writing.

Keywords: *appreciating art, creative thinking, diction, Profil Pelajar Pancasila, Project Based Learning, short story*

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, penulisan cerpen menjadi salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan di kalangan peserta didik. Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis cerpen. Menurut Aulia, dkk. (2021, hlm. 278) peserta didik seringkali menganggap kegiatan menulis cerpen sebagai tugas yang membosankan dan kurang menarik, yang berdampak pada rendahnya motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran ini. Sejalan dengan hal ini, menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk mengoptimalkan metode pengajaran dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Wahyuningtyas, dkk. dalam Aulia, dkk. (2021, hlm. 279) menyatakan, bahwa keterampilan menulis cerpen dianggap sebagai keterampilan yang kompleks dan sulit dikuasai, di mana hambatan muncul baik dari faktor internal, seperti malas membaca, maupun faktor eksternal terkait dengan bahan ajar dan strategi yang digunakan oleh guru.

Salah satu tantangan utama dalam penulisan cerpen terletak pada bagaimana penulis memilih kata-kata dengan tepat, karena pemilihan kata yang kurang tepat bisa mengurangi kualitas tulisan. Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XI di SMK ICB Cinta Wisata menunjukkan bahwa mereka sering mengalami kesulitan dalam memilih kata yang sesuai, baik dari segi makna maupun konteks. Penggunaan diksi yang tidak tepat dapat membuat cerpen menjadi kurang menarik dan sulit dipahami. Selain itu, peserta didik juga merasa bahwa proses pemilihan diksi itu rumit dan memakan waktu, sehingga mereka cenderung menghindari penulisan cerpen. Dalam hal ini, dukungan dari guru sangat dibutuhkan untuk membantu siswa memahami pentingnya diksi dan cara memilih kata yang tepat. Keterbatasan sumber belajar untuk pembelajaran menulis cerita pendek juga menjadi masalah signifikan, yang perlu diatasi.

Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis dianggap paling sulit karena memerlukan pengetahuan dan kemampuan dalam menyajikan ide serta gagasan secara menarik. Menurut Utami, dkk. (2023, hlm. 03) menyatakan, bahwa menulis membutuhkan keterampilan yang tinggi karena mengharuskan penulis untuk menyampaikan ide dan gagasan dengan jelas dan lengkap. Melalui tulisan yang baik, pembaca diharapkan dapat memahami dan menangkap pesan yang ingin disampaikan. Peran guru dalam pembelajaran menulis cerpen diharuskan memberi bimbingan yang cukup untuk mengembangkan kemampuan menulis kreatif mereka. Menurut Andayani (2022, hlm. 38) menyatakan, bahwa dalam menulis kreatif khususnya dalam menulis cerpen pemilihan diksi dan penggunaan gaya bahasa tentunya sangat diperlukan. Penulis harus menggunakan bahasa yang menarik agar pembaca dapat masuk ke dalam cerita tersebut.

Dalam era pendidikan yang semakin menuntut kreativitas dan inovasi, penulisan cerpen dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa banyak peserta didik merasa tertekan oleh ekspektasi untuk menghasilkan karya yang baik, sehingga mereka sering kali terjebak dalam pola pikir bahwa menulis adalah tugas yang sulit. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih mendukung dan memberdayakan peserta didik untuk menjelajahi potensi mereka dalam menulis.

Tantangan dalam penulisan cerpen juga dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman peserta didik mengenai struktur dan elemen cerita yang baik. Banyak peserta didik tidak mengetahui bagaimana cara membangun plot, karakter, dan setting yang menarik. Syukur, dkk. (2022, hlm. 320) menyatakan, bahwa masih minimnya karya cerita pendek bermutu yang dihasilkan para peserta didik dan memerlukan perhatian khusus

agar dapat menumbuhkan minat menulis cerita pendek. kurangnya inspirasi dan media dalam menulis. Penelitian menunjukkan bahwa tanpa pemahaman yang jelas tentang elemen-elemen ini. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan pengajaran yang jelas dan terstruktur mengenai aspek-aspek dasar penulisan cerpen agar dapat lebih mudah memahami dan menerapkannya dalam karya mereka.

Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif seperti *Project Based Learning* (PJBL) menjadi sangat relevan. Melalui PJBL, peserta didik tidak hanya belajar tentang teknik penulisan tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam menciptakan karya sastra. Metode kunjung karya akan memperluas wawasan peserta didik dengan memberikan mereka kesempatan untuk belajar langsung dari karya para ahli di bidang sastra. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses kreatif, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka secara signifikan. Dengan demikian, optimalisasi pembelajaran menulis cerpen tidak hanya akan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa tetapi juga membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi (*quasy experiment*), eksperimen ini disebut juga eksperimen semu. Tujuannya adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan dan/atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan. Menurut Cook dalam Abraham & Supriyati (2022, hlm. 2477) menyatakan, bahwa *quasy experiment* didefinisikan sebagai suatu eksperimen yang melibatkan perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan sehingga dapat disimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan *Project Based Learning* (PJBL) dan metode Kunjung

Karya terhadap kemampuan berpikir kreatif dan penggunaan diksi bertema Profil Pelajar Pancasila dalam menulis cerpen. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuasi menggunakan desain *two group*, di mana penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini bertujuan untuk melihat dampak penerapan *Project Based Learning* (PJBL) dan metode Kunjung Karya terhadap kemampuan berpikir kreatif serta penggunaan diksi bertema Profil Pelajar Pancasila dalam menulis cerpen.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI SMK Pasundan ICB Cinta Wisata. sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Kuliner sebagai kelas eksperimen dan kelas XI ULP sebagai kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, uji coba, dan tes. Aspek yang dinilai dalam tes ialah penulisan cerpen berbasis diksi dengan tema profil pelajar Pancasila menggunakan model *Project Based Learning* dan metode kunjung karya di kelas eksperimen, serta metode diskusi di kelas kontrol untuk mengukur dampaknya terhadap kemampuan berpikir kreatif di fase F SMK ICB Cinta Wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, mengenai optimalisasi penulisan cerpen berbasis diksi dengan tema profil pelajar Pancasila melalui *Project Based Learning* dengan metode kunjung karya.

Berikut penulis akan memaparkan data yang telah diperoleh selama penelitian baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data tersebut berupa hasil dari rata-rata nilai kelas eksperimen dan kontrol. Dibawah ini akan penulis sampaikan rekapitulasi hasil tes seluruh sampel.

Tabel 1
Rekapitulasi Rata-rata Prates dan Pascates
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Tes
Eksperimen	85.6

Kontrol	84.38
---------	-------

Penulis telah memperoleh hasil tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata tes sebesar 85.6, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 84.6. Dari data nilai rata-rata yang telah penulis temukan, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas eksperimen memiliki selisih rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol dalam optimalisasi penulisan cerpen berbasis diksi dengan tema profil pelajar Pancasila melalui *Project Based Learning* dengan metode kunjung karya.

Selain itu, hasil penelitian menggunakan uji statistik SPSS menunjukkan uji normalitas data kelas eksperimen berdistribusi normal karena $0.140 > 0.05$. Selanjutnya Uji homogenitas menunjukkan data $0.471 < 0.05$ artinya data homogen. Lalu dilakukan uji paired samples t-test menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen yaitu $0.028 < 0.05$. Namun, pada hasil independent samples t-test menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan secara statistik antara kelas eksperimen dan kontrol $0.201 > 0.05$. Meskipun demikian, selisih rata-rata 1.225 poin di kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan PjBL dengan metode kunjung karya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan penggunaan diksi peserta didik dalam penulisan cerpen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan metode *Kunjung Karya* berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen berbasis diksi dengan tema Profil Pelajar Pancasila. Meskipun hasil uji statistik *independent samples t-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($0.201 > 0.05$), selisih rata-rata nilai yang lebih tinggi pada kelas eksperimen (1.225 poin) mengindikasikan adanya peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek penggunaan diksi dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Dengan demikian, model PjBL dengan metode *Kunjung Karya* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam pengembangan kompetensi menulis cerpen di fase F SMK ICB Cinta Wisata.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis peroleh, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dengan metode kunjung karya secara efektif mendukung peningkatan kemampuan peserta didik kelas XI SMK ICB Cinta Wisata dalam menulis cerpen berbasis diksi dengan tema Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan kunjung karya yang mengajak peserta didik untuk mengalami langsung suasana, tempat, atau aktivitas yang relevan, terbukti memantik ide dan kreativitas yang lebih kuat dalam proses menulis. Dampaknya, selain meningkatkan kualitas diksi dan kedalaman isi cerpen, peserta didik juga mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir kreatif, yang tercermin dalam keragaman alur, penokohan, dan pesan moral dalam cerpen yang mereka hasilkan. Ini menunjukkan bahwa proses menulis yang dikaitkan dengan pengalaman langsung memberikan ruang refleksi dan eksplorasi yang lebih luas.
2. Meski hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara kuantitatif antara kelas eksperimen yang menggunakan metode kunjung karya dan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi, secara deskriptif terlihat adanya kecenderungan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen. Rata-rata nilai peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dan memiliki variasi kualitas cerpen yang lebih menonjol, terutama dalam hal pemilihan diksi yang kreatif dan kebermaknaan isi. Hal ini menunjukkan bahwa metode kunjung karya dapat memberikan pengaruh positif secara kualitatif terhadap proses dan hasil pembelajaran menulis cerpen, meskipun dalam skala terbatas penelitian ini belum memberikan bukti statistik yang signifikan.
3. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan metode kunjung karya dapat dikategorikan sebagai strategi yang cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen, terutama ketika dikaitkan dengan tema Profil Pelajar Pancasila. Efektivitas ini terlihat dari meningkatnya motivasi belajar, partisipasi aktif peserta

didik, serta kualitas produk cerpen yang dihasilkan. Proyek yang dilandasi pada pengalaman nyata terbukti mampu membangun keterlibatan emosional peserta didik dalam proses menulis, memperkuat nilai-nilai karakter, dan meningkatkan kemampuan berpikir reflektif dan kreatif. Meskipun secara statistik tidak semua aspek menunjukkan perbedaan signifikan, dari sisi pedagogis dan praktik pembelajaran, model ini membawa dampak positif yang patut dipertimbangkan untuk diimplementasikan secara lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2442–9511. <https://doi.org/10.36312/Jime.V8i3.3800/> Http
- Andayani, S. (2022). Penulisan Kreatif Dalam Menulis Cerpen Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Triguna Jakarta. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.17977/Um007v7i12023p37-48>
- Syukur, L. O. O., Ibrahim, I., Sahidin, L. O., Sofyan, N. I., & Alias, N. (2022). Pengembangan Penulisan Cerpen Berbasis Cerita Rakyat pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Univeristas Halu Oleo. *Kandai*, 18(2), 318. <https://doi.org/10.26499/Jk.V18i2.4549>
- Utami, S. E., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11.

